

ABSTRAK

Penelitian ini mencoba memaknai bagaimana menegakkan kode etik akuntan publik dalam lingkungan budaya Jawa di wilayah Jawa Timur. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini fokus membahas penerapan kode etik akuntan publik dalam lingkungan budaya Jawa. Penelitian ini menggunakan metode etnografi alur maju bertahap yang akan memberikan deskripsi dan pemaknaan terhadap praktik kode etik akuntan publik pada auditor dan dosen akuntansi etnis Jawa yang menjadi domain paradigma interpretif. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa nilai etika budaya Jawa menguatkan penerapan dari kelima prinsip yang ada dalam kode etik akuntan publik. Pemahaman yang salah terkait nilai etika budaya Jawa yang menjadi penghambat tegaknya kode etik akuntan publik di lingkungan budaya Jawa. Penelitian ini dapat menjadi pedoman praktis bagi orang etnis Jawa yang sudah maupun yang akan berkecimpung dalam profesi akuntan publik untuk menegakkan kode etik akuntan publik dalam lingkungan budaya Jawa di wilayah Jawa Timur.

Kata kunci: Kode Etik Akuntan Publik, Nilai Etika Budaya Jawa, Independensi, Metode Etnografi



ABSTRACT

This research tried to giving an interpretation of how to uphold the code of ethics public accountant practice in local culture point of view. The difference in this research with previous research is the focus of this research discusses the implementation of the code of ethic public accountant in the Javanese cultural environment. This research used ethnography method in gradual chronological plot that will provide a description and meaning of independence behavior of Javanese Auditors and Accounting Lecturers in reality to become an interpretive paradigm domain. This research shows that the Javanese cultural ethics are strengthen the implementation of five principles in the professional ethics of public accountants. An incorrect understanding related to these Javanese culture ethics become an obstacle to the establishment of the code of ethics public accountant in the Javanese cultural environment. This research can be a practical guide for those Javanese who are already or will be involved in the public accounting profession to uphold the code of ethics of public accountants in Javanese cultural environment in East Java.

Keywords: Code of Ethics Public Accountant, Javanese Culture Ethic Value, Independence, Ethnography